

**PENGARUH OMZET TERHADAP SISA HASIL USAHA KOPERASI
PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA GUPSEMPER SMP NEGERI 1
SUNGGUMINASA GOWA**

Hanadelansa

Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Timur

Email : hanadelansa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Omzet terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Gupsemper SMP Negeri 1 Sungguminasa Gowa. Omzet sebagai variabel bebas dan Sisa Hasil Usaha sebagai variabel terikat. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah jumlah Omzet dan Sisa Hasil Usaha selama sepuluh tahun terakhir (2002-2011), sekaligus menjadi sampel dalam penelitian. Untuk memudahkan pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan program SPSS (*Statistical Product Standart Solution*). Hasil penelitian menunjukkan Omzet mempunyai pengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Gupsemper SMP Negeri 1 Sungguminasa Gowa.

Kata Kunci : Omzet dan Sisa Hasil Usaha

**THE EFFECT ON THE TURNOVER OF BUSINESS AT THE STATE
EMPLOYEES COOPERATIVE REPUBLIC OF INDONESIA GUPSEMPER
SMP NEGERI 1 SUNGGUMINASA GOWA**

Hanadelansa

Faculty of Economics, Indonesia Timur University

Email : hanadelansa@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect on the turnover of Business at the State Employees Cooperative Republic of Indonesia Gupsemper SMP Negeri 1 Sungguminasa Gowa. Turnover as an independent variable and of Business as the dependent variable. The population in this study was the amount of turnover and of Business for the last decade (2002-2011), as well as a sample in the study. To facilitate data collection, researchers used the technique of observation, documentation and interviews. The data analysis technique used is a simple regression analysis using SPSS (*Statistical Product Standard Solution*). The results showed a significant influence on the turnover of Business at the State Employees Cooperative Republic of Indonesia Gupsemper SMP Negeri 1 Sungguminasa Gowa.

Key Words : Turnover of Business and Business Profits

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang mendorong tumbuhnya perekonomian nasional. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Koperasi merupakan lembaga dimana orang-orang yang memiliki kepentingan relatif homogen berhimpun untuk meningkatkan kesejahteraannya. Konsepsi demikian mendudukan koperasi sebagai badan usaha yang cukup strategis bagi anggotanya dalam mencapai tujuan-tujuan ekonomis yang pada gilirannya berdampak kepada masyarakat secara luas.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Gupsemper SMP Negeri 1 Sungguminasa Gowa merupakan koperasi yang didirikan bagi para pegawai di Kecamatan Sungguminasa Gowa Kabupaten Gowa. Koperasi Pegawai Republik Indonesia Gupsemper SMP Negeri 1 Sungguminasa Gowa berdiri pada tanggal 05 september 1991 yang dipelopori oleh pemerintahan para Pegawai Negeri Sipil dengan Badan Hukum No : 3661 a/BH/IV. Adapun jumlah anggotanya pada tahun 2011 sebanyak 82 orang yang terdiri dari para pegawai negeri diantaranya para guru, polisi dan tentara di Kecamatan Sungguminasa Gowa. Dalam tata perekonomian nasional Indonesia, koperasi diharapkan dapat menempati tempat dan posisi yang penting. Koperasi Indonesia memiliki dasar konstitusional yang kuat, yaitu UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Tabel 1.

Perkembangan Anggota, Omzet dan SHU Koperasi Pegawai Republik Indonesia Gupsemper SMP Negeri 1 Sungguminasa Gowa Lima Tahun Terakhir

No	Tahun	Jumlah Anggota	Omzet (Rp)	SHU (Rp)
1	2007	87	467.002.592	35.473.038
2	2008	93	367.445.097	34.041.508
3	2009	90	538.107.460	11.390.880
4	2010	84	447.778.213	30.917.422
5	2011	82	1.242.467.407	65.766.264

Sumber : KPRI SMP Negeri 1 Sungguminasa Gowa 2012

Berdasarkan pada buku laporan RAT Koperasi Pegawai Republik Indonesia Gupsemper SMP Negeri 1 Sungguminasa Gowa menunjukkan keadaan data Omzet dan SHU yang berfluktuasi dimana terdapat hasil laporan yaitu pada tahun 2007 dimana omzetnya sebesar Rp. 467.002.592 dan SHU sebesar 35.473.038 serta pada tahun 2008 dimana omzetnya mengalami penurunan hingga nominalnya menjadi sebesar Rp. 367.445.097 dan SHU sebesar Rp. 34.041.508, sedangkan pada tahun 2009 sedang mengalami kenaikan dimana omzetnya sebesar Rp. 538.107.460 dan SHU mengalami penurunan dari tahun sebelumnya (2009) yang bahkan omzetnya lebih rendah dari tahun sebelumnya (2009) yakni sebesar Rp. 11.390.880, kemudian pada tahun 2010 omzetnya kembali mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 447.778.213, begitupun dengan SHU mengalami pertumbuhan hingga mencapai sebesar Rp. 30.917.422 selanjutnya pada tahun 2011 kembali mengalami pertumbuhan yakni omzetnya sebesar Rp. 1.242.467.407 dan SHU sebesar Rp. 65.766.264. Terkhusus pada tahun 2009 perolehan omzet yang mengalami kenaikan akan tetapi SHU yang mengalami penurunan yang disebabkan karena omzet yang meningkat tidak mempengaruhi SHU yang diterima disebabkan adanya beban biaya yang dikeluarkan lebih besar dan pengembalian pinjaman yang belum terbayarkan dari anggota.

Sebagai badan usaha, koperasi adalah sebuah perusahaan yang harus mampu berdiri sendiri menjalankan kegiatan usahanya untuk memperoleh laba. Hanya saja perkoperasian Indonesia tidak mengenal istilah laba, karena tujuan kegiatan koperasi tidak berorientasi pada laba (*non-profit oriented*) melainkan berorientasi pada manfaat (*benefit oriented*). Laba dalam koperasi dikenal dengan istilah Sisa Hasil Usaha (SHU).

Pada setiap akhir periode operasinya, koperasi diharapkan dapat menghasilkan SHU yang layak. Berdasarkan Undang-Undang No. 25 Pasal 45 Ayat 1, Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya, termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Sebagai badan usaha, pendapatan atau hasil usaha sangat menentukan besar kecilnya SHU yang diperoleh koperasi. Mengingat kegunaan dan fungsi dari penyisihan SHU yang begitu banyak, maka perolehan SHU bagi koperasi pada setiap tahunnya menjadi sangat penting. Melalui SHU koperasi dapat memupuk modal sendiri yaitu dengan dana cadangan yang disisihkan setiap akhir periode tutup buku, sehingga akan memperkuat struktur modalnya. Selain itu dana-dana yang disisihkan dari SHU, apabila belum dicairkan atau digunakan maka akan dipergunakan sebagai tambahan modal yaitu sebagai modal pinjaman tanpa dikenakan biaya modal.

Oleh sebab itu apabila koperasi dapat meningkatkan perolehan SHU dalam setiap tahunnya dengan sendirinya akan memperkuat struktur finansialnya. Semakin besar SHU yang diperoleh koperasi akan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Dan untuk meningkatkan perolehan SHU sangat tergantung dari besarnya modal yang berhasil dihimpun oleh koperasi untuk menjalankan usahanya. Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari anggota, koperasi lainnya dan atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, serta sumber lainnya yang sah.

Berkembangnya kegiatan usaha koperasi merupakan tuntutan akan pelaksanaan pengelolaan koperasi secara profesional semakin besar. Pengelolaan yang profesional membutuhkan sistem pertanggung jawaban yang baik serta informasi yang relevan dan dapat diandalkan. Kesemuanya itu dapat tercapai apabila koperasi sebagai badan usaha yang bergerak di bidang ekonomi melaksanakan kegiatan usahanya dengan menyesuaikan diri dengan perkembangan-perkembangan yang terjadi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perkembangan koperasi merupakan hal yang sangat penting untuk kelangsungan hidup koperasi. Pada dasarnya koperasi dikelola dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat secara keseluruhan. Sekalipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi harus memperoleh SHU yang layak sehingga koperasi dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meningkatkan kemampuan usaha.

Untuk mewujudkan hal itu, seringkali koperasi menghadapi beberapa kendala. Pertama, masalah yang muncul dari segi modal usaha. Pertumbuhan modal dalam koperasi berjalan lambat. Hal ini disebabkan kurangnya partisipasi anggota terhadap penanaman modal dalam koperasi, sehingga koperasi masih sangat tergantung pada kredit bank meskipun biayanya mahal. Kedua, masalah yang muncul dari segi volume usaha. Terbatasnya modal yang ada dalam koperasi menyebabkan sulitnya mengembangkan unit-unit usaha yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Selain itu, pemanfaatan modal yang kurang baik juga dapat menghambat peningkatan volume usaha dalam koperasi. Ketiga, manajemen modal kerja yang kurang baik. Modal kerja merupakan modal yang selalu berputar dalam koperasi dan setiap perputaran akan menghasilkan pendapatan/omzet bagi koperasi. Sehingga apabila manajemen modal kerja tidak baik, maka akan berdampak pada pendapatan/omzet yang akan diterima koperasi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka yang menjadi pokok permasalahan adalah : apakah Omzet berpengaruh terhadap SHU pada Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Gupsemper SMP Negeri 1 Sungguminasa Gowa?

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel merupakan indikator yang menentukan keberhasilan penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian. Variabel dapat dibedakan atas dua, yaitu variabel bebas atau *independent variable* dan variabel terikat atau *dependent variable*. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Omzet (X) sedangkan variabel terikat adalah Sisa Hasil Usaha (Y).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Omzet merupakan total penerimaan dari barang atau jasa pada suatu periode waktu atau tahun buku yang bersangkutan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Gupsemper SMP Negeri 1 Sungguminasa Gowa, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang diperoleh dari kegiatan usahanya yang diukur dengan Rupiah selama 5 (lima) tahun terakhir dari tahun 2007–2011.
2. Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan selama 5 tahun terakhir dari tahun (2007-2011) yang dinyatakan dalam Rupiah.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam suatu penelitian memiliki peranan yang sangat penting, karena dari populasi tersebut diharapkan sejumlah data dan informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh. Pengumpulan data dan informasi pada dasarnya dapat dilakukan dengan meneliti semua objek atau sebagian saja. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan mengenai Omzet dan SHU Koperasi Pegawai Republik Indonesia Gupsemper SMP Negeri 1 Sungguminasa Gowa selama lima tahun terakhir yang terhitung dari tahun (2007–2011). Penelitian ini menggunakan data *time series* penelitian, oleh sebab itu penelitian ini dilakukan terhadap populasi (data Omzet dan SHU) dengan demikian peneliti menggolongkan semua populasi sekaligus sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut :

1. Observasi, dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Gupsemper SMP Negeri 1 Sungguminasa Gowa, khususnya yang terkait dengan data omzet dan SHU (Sisa Hasil Usaha) yang diperoleh koperasi tersebut.
2. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data-data tentang Omzet dan tingkat perolehan SHU anggota dan sebagai informasi melalui data dokumentasi dari pihak Koperasi Pegawai Republik Indonesia Gupsemper SMP Negeri 1 Sungguminasa Gowa mengenai perkembangan modal dan omzet dalam lima tahun terakhir yang diperoleh dari buku laporan RAT dan buku simpan pinjam Koperasi Pegawai Republik Indonesia Gupsemper SMP Negeri 1 Sungguminasa Gowa.
3. Wawancara merupakan proses komunikasi dengan pihak Koperasi Pegawai Republik Indonesia Gupsemper SMP Negeri 1 Sungguminasa Gowa untuk kepentingan penelitian dan dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail. Metode

wawancara adalah sebuah dialog yang digunakan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi tentang berbagai hal dari terwawancara secara langsung yang berkaitan dengan aktivitas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Gupsemper SMP Negeri 1 Sungguminasa Gowa kepada pengurus, pengawas, anggota dan karyawan.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena analisis data yang dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh Omzet terhadap SHU (Sisa Hasil Usaha) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Gupsemper SMP Negeri 1 Sungguminasa Gowa. Untuk dapat merumuskan hasil penelitian dan sebagai penyelesaian untuk menentukan jawaban dari masalah yang diteliti, maka digunakan teknik analisis.

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana dalam Sugiyono (2006 : 243) adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + Bx$$

Dimana :

$\hat{Y}$ = besarnya Sisa Hasil Usaha dinyatakan dalam Rupiah

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas (Omzet yang dinyatakan dalam Rupiah)

Untuk mengetahui nilai a dan b, digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n\sum x_i y_i - \sum x_i \sum y_i}{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

Untuk mengukur tingkat signifikan pengaruh besarnya Omzet terhadap SHU (Sisa Hasil Usaha) digunakan uji F, dengan standar pengujian yaitu :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti mempunyai pengaruh yang signifikan, dan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tolak H_1 dan terima H_0 yang berarti tidak berpengaruh signifikan, pada taraf signifikansi 0,05.

Untuk tujuan analisis varians pada model regresi, sebelumnya harus ditentukan nilai beberapa bagian dari varians dengan menggunakan rumus-rumus berikut (Tiro dan Ilyas, 2002 : 208) :

1. Jumlah Kuadrat Total (JKT) dihitung dengan menggunakan rumus :

$$JKT = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

2. Jumlah Kuadrat Regresi (JKR) dihitung dengan menggunakan rumus :

$$JKR = b(\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{n})$$

3. Jumlah Kuadrat Kesalahan (JKK) dihitung dengan menggunakan rumus :

$$JKK = JKT - JKR$$

4. Rata-Rata Kuadrat Kesalahan (RKK) dihitung dengan menggunakan rumus :

$$RKK = \frac{JKK}{1}$$

5. Rata-Rata Kuadrat Kesalahan (RKK) dihitung dengan menggunakan rumus :

$$RKK = \frac{JKK}{(N-K-1)}$$

6. Nilai F hitung didapatkan dengan menggunakan rumus :

$$F = \frac{RKR}{RKK}$$

Selanjutnya nilai-nilai dari hasil perhitungan tersebut di atas, dimasukkan kedalam tabel analisis varians berikut.

Tabel 2.
Ringkasan Analisis Varians Variabel X dan Variabel Y

Sumber Varian	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata	
			Jumlah Kuadrat (RKJ)	F (0,05)
Regresi	K	JKR	RKR	RKR
Kesalahan	(n-k-1)	JKK	RKK	RKK

Sumber : Statistika Terapan untuk Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial (Tiro dan Ilyas)

Selanjutnya untuk menghitung secara jelas hubungan antara variabel Volume Usaha dengan Sisa Hasil Usaha, maka digunakan rumus kolerasi yang diformulasikan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi x dan y

$\sum X$ = Jumlah Omzet

$\sum Y$ = Jumlah SHU

$\sum XY$ = Hasil kali Omzet dan SHU

n = Jumlah data

Kriteria pengujian adalah diterima hipotesis jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, pada taraf signifikan 5 % (0,05), demikian pula sebaliknya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Program SPSS dengan pedoman interpretasi nilai r, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.
Pedoman Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2002 : 250)

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Perkembangan Omzet

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Gupsemper SMP Negeri 1 Sungguminasa Gowa dalam melakukan usaha simpan pinjam tentunya berharap terjadi peningkatan nasabah setiap tahunnya. Agar omzet dapat meningkat, maka berbagai cara yang dilakukan oleh koperasi diantaranya melakukan promosi kepada para nasabah. Untuk lebih jelasnya omzet dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.

Perkembangan Omzet KPRI Gupsemper SMP Negeri 1 Gowa tahun 2002-2011

No	Tahun	Omzet (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Persentase (%)
1	2002	122.156.815	-	-
2	2003	116.613.503	-5.543.312	-4.54
3	2004	275.398.868	158.785.365	136.16
4	2005	244.421.787	-30.977.081	-11.25
5	2006	535.482.867	291.061.080	119.08
6	2007	467.002.592	-68.480.275	-12.79
7	2008	376.445.097	-99.557.495	-21.32
8	2009	538.107.460	794.689.194	46.45
9	2010	447.778.213	-90.329.247	-16.79
10	2011	1.242.467.407	794.689.194	177.47

Sumber : Laporan RAT KPRI Gupsemper SMP Negeri 1 Gowa tahun 2002-2011

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan omzet pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Gupsemper SMP Negeri 1 Sungguminasa Gowa (2002-2011) berfluktuasi. Dari segi persentase penurunan dapat dilihat pada tahun 2008 sebesar 21,32 %. Kemudian terjadi kenaikan drastis pada tahun 2011 yaitu sebesar 177,47 %. Terjadinya perkembangan yang berfluktuasi pada omzet ini diakibatkan karena kurangnya partisipasi anggota terhadap penanaman modal dalam koperasi, sehingga koperasi masih sangat tergantung pada kredit bank meskipun biayanya mahal. Terbatasnya modal yang ada dalam koperasi menyebabkan sulitnya mengembangkan unit-unit usaha yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Selain itu, pemanfaatan modal juga sangat berpengaruh dalam peningkatan omzet penjualan. Maka dari itu modal yang selalu berputar dalam koperasi dan setiap perputaran akan menghasilkan pendapatan/omzet bagi koperasi itu sendiri.

2. Analisis Sisa Hasil Usaha

Sisa hasil usaha adalah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh koperasi satu tahun buku setelah dikurangi biaya dan penyusutan sisa hasil usaha pada koperasi biasanya mengalami peningkatan dan penurunan pada satu tahun buku tersebut. Dan SHU merupakan bagian terpenting dalam suatu koperasi karena dari sisa hasil usaha maka dapat diketahui berapa besar balas jasa yang diterima oleh setiap anggota.

Untuk lebih jelasnya Sisa Hasil Usaha dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.

Perkembangan SHU Koperasi Pegawai Republik Indonesia Gupsemper SMP Negeri 1 Gowa tahun 2002-2011

No	Tahun	SHU	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Persentase (%)
1	2002	-	-	-
2	2003	14.397.726	-1.247.400	-7.99
3	2004	21.461.158	7.101.432	49.45
4	2005	30.098.434	8.637.276	40.25
5	2006	25.232.141	-4.866.293	-16.17
6	2007	35.473.038	10.240.897	40.59
7	2008	34.041.508	-1.431.530	-4.04
8	2009	11.390.880	-22.650.628	-66.54
9	2010	30.917.422	19.526.542	171.42
10	2011	65.766.264	65.766.264	112.72

Sumber : Laporan RAT KPRI Gupsemper SMP Negeri 1 Gowa tahun 2002-2011

Berdasarkan tabel di atas, hampir sama dengan perkembangan omzet SHU pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Gupsemper SMP Negeri 1 Sungguminasa Gowa (2002-2011) juga berfluktuasi. Dari segi persentase SHU mengalami penurunan pada tahun 2009 sebesar 66,54 %. Selanjutnya mengalami kenaikan pada tahun 2010 sebesar 171,42 % dan pada tahun 2011 kenaikan lebih rendah dari tahun 2010 yaitu sebesar 112,72 % hal ini disebabkan oleh pemanfaatan modal yang kurang baik hingga mempengaruhi perputaran modal yang akan menghasilkan pendapatan/omzet bagi koperasi.

Tabel 6.

Perbandingan Omzet dan Sisa Hasil Usaha (SHU)
KPRI Gupsemper SMP Negeri 1 Sungguminasa Gowa (2002-2011)

Tahun	Omzet (Rp)	SHU (Rp)	Persentase Perubahan Omzet (%)	Persentase Perubahan SHU (%)
2002	122.156.815	15.607.126	-	-
2003	116.613.503	14.397.726	-4.54	-7.99
2004	275.398.868	21.461.158	136.16	49.45
2005	244.421.787	30.098.434	-11.25	40.25
2006	535.482.867	25.232.141	119.08	-16.17
2007	467.002.592	35.473.038	-12.79	40.59
2008	376.445.097	34.041.508	-21.32	-4.04
2009	538.107.460	11.390.880	46.45	-66.54
2010	447.778.213	30.917.422	-16.79	171.42
2011	1.242.467.407	65.766.264	177.47	112.72

Sumber : KPRI Gupsemper SMP Negeri 1 Sungguminasa Gowa 2002-2011

Pada tabel 7, tampak bahwa jumlah omzet terus mengalami peningkatan yang berfluktuasi terlihat dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan penurunan terus menerus dari tahun 2003 mengalami penurunan sebesar 4,54 %, tahun 2004 mengalami kenaikan sebesar 136,16 %, kemudian pada tahun 2005 kembali mengalami penurunan sebesar 11,25 %, dan pada tahun 2006 mengalami kenaikan sebesar 119,08 %, kembali mengalami penurunan pada tahun 2007 sebesar 12,79 % begitupun pada tahun 2008 terus mengalami penurunan drastis sebesar 21,32 % dan pada tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 46,45 % akan tetapi pada tahun 2010 omzet kembali mengalami penurunan sebesar 16,79 kemudian pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 177,47 %.

Pada tabel di atas juga dapat dilihat SHU mengalami peningkatan yang berfluktuasi itu dapat dilihat pada tahun 2003 mengalami penurunan sebesar 7,99 %, pada tahun 2004 mengalami kenaikan sebesar 49,45 %, dan pada tahun 2005 mengalami kenaikan sebesar 40, 25 % kemudian pada tahun 2006 kembali mengalami penurunan sebesar 16,17 %, sedang pada tahun 2007 mengalami kenaikan sebesar 40,59 % dan pada tahun 2008 mengalami penurunan sebesar 4,04 %, penurunan drastis pada tahun 2009 sebesar 66,54 % kemudian pada tahun 2010 mengalami kenaikan paling tinggi selama sepuluh tahun sebesar 171,42 % dan pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 112,72 %.

Analisis Pengaruh Omzet terhadap SHU pada KPRI Gupsemper SMP Negeri 1 Sungguminasa Gowa Gowa

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh omzet terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai

Republik Indonesia Gupsemper SMP Negeri 1 Sungguminasa Gowa sehingga teknik analisis data yang digunakan adalah model regresi linear sederhana.

Berdasarkan pengolahan data dengan fasilitas komputer dengan program SPSS Statistics 17.0 maka diperoleh sebagai berikut :

$$(a) = 7,951$$

$$(b) = 0,462$$

Dari nilai-nilai di atas maka diperoleh persamaan regresi diperoleh persamaan regresi sederhananya sebagai berikut :

$$Y = 7,951 + 0,462 X$$

Dengan demikian nilai $a = 7,951$ dinyatakan bahwa jika tanpa adanya variabel omzet (X) atau $X = 0$ maka jumlah SHU akan berkurang sebesar 7,951.

Untuk mengetahui persamaan regresi di atas, maka dilakukan uji F. Pada tabel analisis varians dengan memperhatikan hipotesis, sebagai berikut :

$$H_0 : b = 0 \text{ melawan } H_1 : b \neq 0$$

Keterangan :

H_0 = Koefisien Regresi tidak Signifikan

H_1 = Koefisien Regresi Signifikan

Kriteria pengambilan keputusan :

- Jika F hitung lebih kecil F tabel maka H_0 diterima yang berarti berpengaruh tidak signifikan.
- Jika F hitung lebih besar F tabel maka H_1 diterima yang berarti mempunyai pengaruh yang signifikan.

Taraf signifikan (α) = 0,05

Adapun uji F yang dimaksud dapat dilihat pada tabel varians sebagai berikut :

Tabel 7.

Ringkasan Anavar Regresi Linear Sederhana

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Residual	.987	1	.987		
Residual	1.417	8	.177	5.569	.046 ^a
Total	2.404	9			

a. Predictors : (Constant) Omzet

b. Dependent Variabel : SHU

Sumber : Data primer, 2013

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai F_0 (F hitung) sebesar 5,569 dan F tabelnya sebesar 5,317 dengan taraf signifikan 0,046 jauh lebih kecil dari taraf signifikan 0.05. Hal ini berarti menerima H_1 dan menolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi tersebut omzet berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Gupsemper SMP Negeri 1 Sungguminasa Gowa karena omzet memiliki hubungan yang sedang terhadap SHU dengan R Square 0,410.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Nilai F hitung sebesar 5,569 dengan taraf koefisien signifikan 0,046 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Hal ini berarti bahwa omzet Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Gupsemper SMP Negeri 1 Bontompo Kecamatan Sungguminasa Gowa Kabupaten Gowa berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil

Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia Gupsemper SMP Negeri 1 Sungguminasa Gowa.

2. Hasil perhitungan koefisien determinasi yaitu kontribusi omzet Koperasi Republik Indonesia Gupsemper SMP Negeri 1 Bontompo Kecamatan Sungguminasa Gowa Kabupaten Gowa terhadap SHU sebesar 0,410 atau sebesar 41,0 %, sedangkan sisanya sebesar 59 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diperhatikan di dalam penelitian ini.

Saran

1. Diharapkan kepada segenap pengawas, pengurus dan anggota betul-betul memperhatikan omzet koperasi terutama bagaimana mempertahankan dan mengupayakan peningkatan omzet koperasi agar Sisa Hasil Usaha (SHU) dapat ditingkatkan.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa untuk meningkatkan omzet koperasi maka sangat diperlukan partisipasi dan kontribusi anggota atas perputaran modal yang dengan sendirinya akan mempengaruhi omzet pada koperasi itu sendiri. Oleh karena itu diharapkan pada anggota koperasi dapat meningkatkan partisipasinya dan lebih memperhatikan akan perkembangan atas modal itu sendiri.
3. Diharapkan kepada pihak Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Gupsemper SMP Negeri 1 Sungguminasa Gowa agar dapat memberikan pelayanan yang lebih maksimal untuk memberikan kepercayaan anggota sehingga tidak mengakibatkan menurunnya partisipasi anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, 2009. *Pengaruh Omzet terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai Negeri Handayani Kecamatan Polong Bangkeng Utara di Kabupaten Takalar*. Makassar. Skripsi. (tidak dipublikasikan).
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaniago, Arifinal. 1992. *Koperasi Indonesia*. Bandung : Angkasa.
- Hatta, Muhammad. 1987. *Membangun Koperasi dan Koperasi Membangun*. Jakarta : Inti Idayu Proses.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara.
<http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/1350>
<http://rindyagustin.blogspot.com/2011/10/tujuan-dan-fungsi-koperasi.html>
<http://dedenmuhammad.wordpress.com/2012/01/03/konsep-konsep-koperasi/>
- Munarfa Andi, M, Hasan. 2009. *Metodologi Penelitian*. Makassar : Peraktika Aksara Semesta.
- Rahmawati. 2011. *Pengaruh Omzet terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi PRIMKOPPOL RESOR di Kabupaten Selayar*. Makassar. Skripsi. (tidak dipublikasikan).
- Sarwono B, B, Joko Prasjojo. 1985. *Petunjuk Praktis Berkoperasi*. Edisi Kedua. Jakarta : P.T. Penebar Swadaya.
- Tahiya A, Suaib, M, Hasan. 2010. *Koperasi 1 (Pengantar, Sejarah Ideologi & Perkembangannya di Indonesia)*. Makassar : UNM.
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : C.V. Alfabeta.
<http://sahabatsekampung.blogspot.com>